



Perancangan Sistem Pendaftaran Mitra dan Informasi Layanan Berbasis Web pada PT IICG

Abiyaksa Putra Andhika¹, Iqbal Fadhillah Shodiq², Muhammad Rifai³, Nurhalimah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika S-1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹abiyaksapradhana416@gmail.com, ²iqbal.fshadiq@gmail.com, ³muhammadrif0205@gmail.com, ⁴dosen02956@unpam.ac.id

Abstrak—Transformasi digital telah menjadi kebutuhan penting bagi organisasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan kualitas pelayanan. PT The Indonesian Institute for Corporate Governance (PT IICG) merupakan lembaga independen yang bergerak dalam bidang penelitian, konsultasi, pelatihan, dan pengembangan Good Corporate Governance (GCG). Dalam pelaksanaannya, proses pendaftaran mitra dan penyampaian informasi layanan masih dilakukan melalui berbagai media yang terpisah sehingga menyebabkan kendala dalam pengelolaan data, proses verifikasi, dan penyampaian informasi kepada calon mitra. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem pendaftaran mitra dan informasi layanan berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses pendaftaran, pengelolaan layanan, regulasi, berita, kuesioner, serta pemantauan status pendaftaran dalam satu platform terpusat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan *Framework Laravel* dan basis data *MySQL*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mempermudah proses pendaftaran mitra, meningkatkan aksesibilitas informasi layanan, serta membantu administrator dalam mengelola data secara terintegrasi. Pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Implementasi sistem ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital dan meningkatkan kualitas pelayanan pada PT IICG.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pendaftaran Mitra, Informasi Layanan, Laravel, Waterfall, Website.

Abstrak—*Digital transformation has become an essential requirement for organizations to improve data management effectiveness and service quality. PT The Indonesian Institute for Corporate Governance (PT IICG) is an independent institution engaged in research, consulting, training, and the development of Good Corporate Governance (GCG) practices in Indonesia. Currently, partner registration and service information dissemination are still managed through separate communication channels, creating challenges in data management, verification processes, and information delivery. This study aims to design and develop a web-based Partner Registration and Service Information System that integrates registration management, service information, regulations, news, questionnaires, and registration status monitoring within a centralized platform. The system development process adopts the System Development Life Cycle (SDLC) using the Waterfall model, consisting of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance stages. The application is developed using the Laravel Framework and MySQL database. The results indicate that the developed system facilitates partner registration, improves access to service information, and assists administrators in managing data more effectively. Black Box Testing results demonstrate that all system functionalities operate according to user requirements. The implementation of this system is expected to support digital transformation initiatives and improve service quality at PT IICG.*

Keywords: *Information System, Partner Registration, Service Information, Laravel, Waterfall, Web-Based System.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, efektivitas pengelolaan data, dan kualitas pelayanan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi yang banyak diterapkan karena mampu menyediakan akses informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Implementasi sistem berbasis web juga memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih terstruktur sehingga dapat mendukung kebutuhan organisasi dalam menghadapi era digital (Nuryamin et al., 2024; Anugrah & Wibisono, 2025).

PT The Indonesian Institute for Corporate Governance (PT IICG) merupakan lembaga independen yang berfokus pada pengembangan, penelitian, konsultasi, pelatihan, dan asesmen Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia. Dalam menjalankan aktivitasnya, PT IICG melayani



berbagai perusahaan, institusi, dan organisasi yang mengikuti program maupun layanan yang diselenggarakan. Oleh karena itu, pengelolaan data mitra dan penyampaian informasi layanan menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional organisasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, proses pendaftaran mitra masih dilakukan melalui media komunikasi yang berbeda, seperti surat elektronik, aplikasi pesan instan, dan dokumen administrasi manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses verifikasi berlangsung lebih lama, data tersimpan pada beberapa media yang berbeda, serta menyulitkan pengguna dalam memperoleh informasi mengenai status pendaftaran yang telah dilakukan. Selain itu, informasi layanan, berita, regulasi, dan kuesioner masih disampaikan secara terpisah sehingga kurang efektif dalam mendukung kebutuhan pengguna.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan kualitas pelayanan. Nuryamin et al. (2024) mengembangkan sistem informasi berbasis web yang membantu proses pengelolaan data secara terintegrasi. Mahardika et al. (2023) menjelaskan bahwa model Waterfall mampu menghasilkan sistem yang terstruktur melalui tahapan pengembangan yang sistematis. Rahma dan Chotijah (2024) juga menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan pelayanan organisasi.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada fungsi tertentu seperti administrasi data, pengelolaan layanan, atau pendaftaran pengguna secara terpisah. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan proses pendaftaran mitra, penyampaian informasi layanan, regulasi, berita, kuesioner, monitoring status pendaftaran, dan pelaporan dalam satu sistem yang terintegrasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan organisasi.

State of the art penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan berbagai layanan utama PT IICG ke dalam satu platform terpusat *menggunakan Framework Laravel* dan basis data MySQL. Sistem dirancang untuk mendukung proses administrasi, penyampaian informasi, dan pengelolaan data secara lebih efektif.

Novelty penelitian terletak pada integrasi seluruh proses layanan PT IICG dalam satu sistem berbasis web yang memungkinkan pengguna melakukan pendaftaran mitra, memantau status pendaftaran, mengakses informasi layanan, regulasi, berita, serta mengisi kuesioner melalui satu platform yang sama. Integrasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan dan mempermudah pengelolaan data organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Pendaftaran Mitra dan Informasi Layanan Berbasis Web pada PT The Indonesian Institute for Corporate Governance menggunakan metode SDLC model Waterfall. Sistem yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, mendukung transformasi digital organisasi, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi pengguna.

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode pengembangan sistem System Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall. Model Waterfall dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan berurutan sehingga sesuai untuk pengembangan sistem yang kebutuhan utamanya telah diidentifikasi melalui observasi dan wawancara. Tahapan Waterfall meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Model ini banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web karena memudahkan proses dokumentasi dan pengendalian pengembangan sistem (Mahardika et al., 2023; Rahma & Chotijah, 2024; Anugrah & Wibisono, 2025).

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan. Teknik yang digunakan meliputi:

Table 1. Metode Pengumpulan Data

No	Metode	Deskripsi
1.	Observasi	Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pendaftaran mitra dan penyampaian informasi layanan pada PT IICG untuk mengetahui alur kerja, kebutuhan pengguna, serta permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan.
2.	Wawancara	Wawancara dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan layanan dan pendaftaran mitra untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi, dan fitur yang diperlukan.
3.	Studi Pustaka	Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dokumentasi Laravel, dan referensi lain yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis web, UML, basis data, dan metode Waterfall.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Model *Waterfall* dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang sistematis dan berurutan sehingga memudahkan proses perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Tahapan pengembangan sistem dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pengembangan Sistem Waterfall

Tahap	Aktivitas	Hasil
Analisis Kebutuhan	Observasi, wawancara, dan identifikasi masalah proses pendaftaran mitra serta informasi layanan.	Kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem.
Perancangan	Pembuatan UML, ERD, LRS, dan desain antarmuka.	Dokumen rancangan sistem.
Implementasi	Pengembangan aplikasi menggunakan Laravel dan MySQL.	Sistem berbasis web yang siap diuji.
Pengujian	Pengujian Black Box pada seluruh fitur sistem.	Validasi fungsi sistem sesuai kebutuhan.
Pemeliharaan	Perbaikan dan pengembangan sistem.	Sistem berjalan optimal dan berkelanjutan.

2.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil analisis, sistem memiliki dua aktor utama yaitu Administrator dan Mitra. Administrator memiliki hak akses untuk mengelola data pendaftaran mitra, layanan, berita, regulasi, kuesioner, kontak, dan laporan. Sementara itu, mitra dapat melakukan pendaftaran, memantau status pendaftaran, mengakses informasi layanan, membaca regulasi, melihat berita, mengisi kuesioner, dan menghubungi administrator melalui sistem.

2.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram. Selain itu, perancangan basis data dilakukan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Logical Record Structure (LRS) untuk menggambarkan struktur data dan hubungan antarentitas dalam sistem.

2.5 Implementasi dan Pengujian

Sistem dikembangkan menggunakan Framework Laravel sebagai platform pengembangan aplikasi berbasis web dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan tujuan memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada PT The Indonesian Institute for Corporate Governance (PT IICG) menunjukkan bahwa proses pendaftaran mitra dan penyampaian informasi layanan masih dilakukan melalui berbagai media yang terpisah, seperti surat elektronik, aplikasi pesan instan, dan dokumen administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses verifikasi data membutuhkan waktu yang relatif lama serta menyulitkan administrator dalam melakukan pengelolaan data secara terpusat. Selain itu, calon mitra belum dapat memantau status pendaftaran secara mandiri sehingga harus menghubungi pihak administrator untuk memperoleh informasi perkembangan proses pendaftaran.

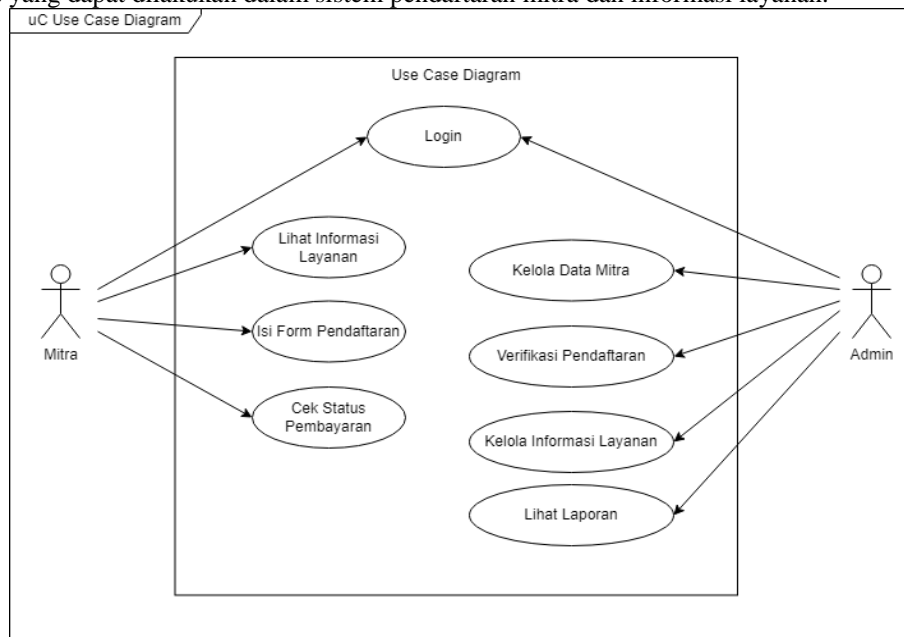
Permasalahan lainnya ditemukan pada pengelolaan informasi layanan, regulasi, berita, dan kuesioner yang masih disampaikan melalui media yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara optimal kepada pengguna dan meningkatkan risiko terjadinya keterlambatan penyebaran informasi. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh layanan dalam satu platform sehingga proses administrasi dan penyampaian informasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan kebutuhan pengguna dan alur kerja sistem yang akan dibangun. Pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai interaksi pengguna dengan sistem, proses bisnis yang berjalan, serta struktur data yang digunakan.

3.2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara aktor dan fungsi yang tersedia pada sistem. Diagram ini membantu menjelaskan hak akses masing-masing pengguna serta proses yang dapat dilakukan dalam sistem pendaftaran mitra dan informasi layanan.



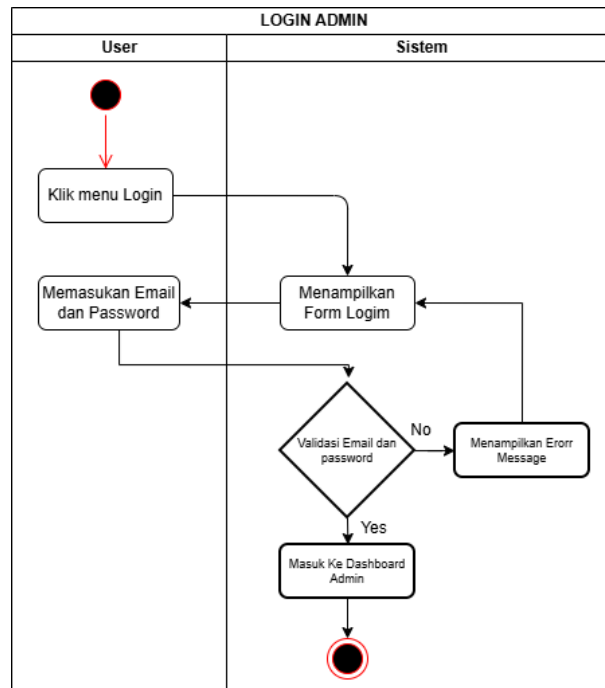
Gambar 3.1 Use Case Diagram

Berdasarkan diagram use case, terdapat dua aktor utama yaitu Administrator dan Mitra. Administrator memiliki hak akses untuk mengelola data pendaftaran mitra, layanan, berita, regulasi, kuesioner, laporan, dan data kontak. Sementara itu, Mitra dapat melakukan pendaftaran, melihat

status pendaftaran, mengakses layanan, membaca berita dan regulasi, mengisi kuesioner, serta menghubungi administrator melalui halaman kontak yang tersedia pada sistem.

3.2.2 Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas yang terjadi dalam sistem mulai dari proses yang dilakukan pengguna hingga sistem memberikan respons terhadap tindakan tersebut.

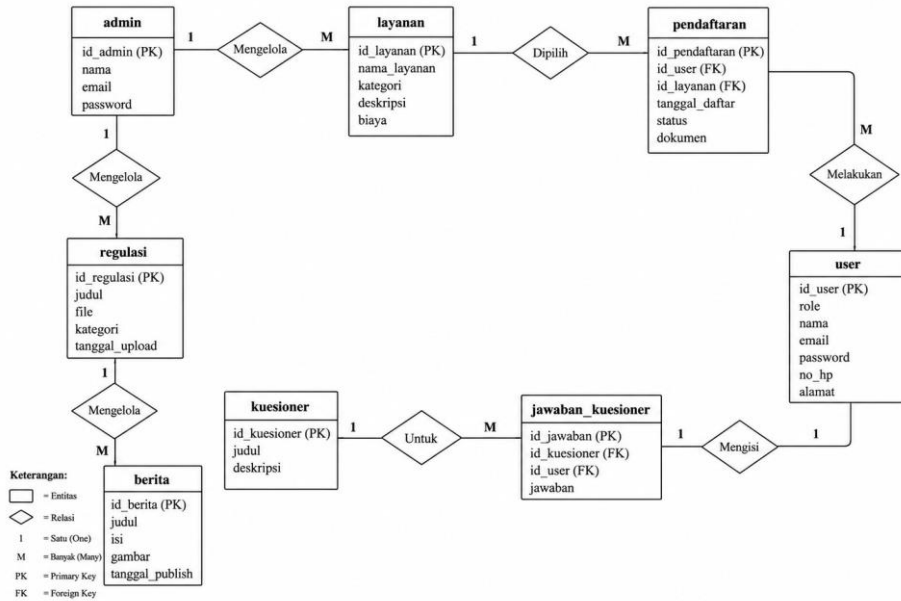


Gambar 3. 2 Activity Diagram

Alur kerja pada Gambar 2 menggambarkan proses pendaftaran mitra. Proses dimulai ketika pengguna mengakses halaman pendaftaran dan mengisi formulir yang telah disediakan. Setelah data dikirimkan, sistem melakukan validasi terhadap seluruh informasi yang dimasukkan. Apabila terdapat data yang tidak sesuai, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan pengguna diminta melakukan perbaikan data. Jika data valid, sistem akan menyimpan informasi pendaftaran ke dalam basis data dan memberikan notifikasi bahwa proses pendaftaran berhasil dilakukan. Selanjutnya administrator dapat melakukan proses verifikasi terhadap data yang telah masuk sehingga status pendaftaran dapat diperbarui sesuai hasil pemeriksaan.

3.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan struktur basis data serta hubungan antarentitas yang terdapat dalam sistem. Perancangan basis data yang baik diperlukan agar proses penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan data dapat dilakukan secara efektif serta mendukung integrasi antarfitur yang tersedia dalam sistem.

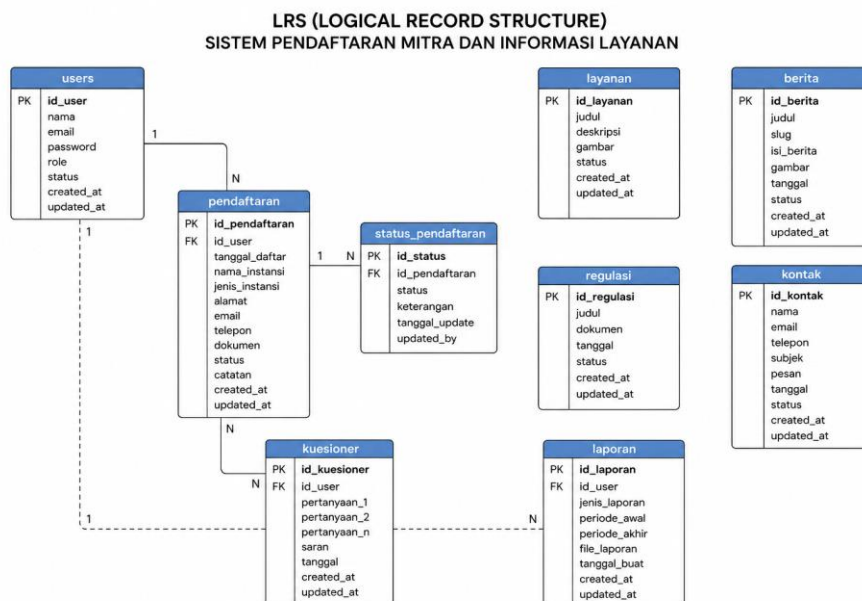


Gambar 3. 3 Entity Relationship Diagram

Berdasarkan ERD yang dirancang, sistem terdiri atas beberapa entitas utama seperti administrator, mitra, pendaftaran, layanan, berita, regulasi, kuesioner, kontak, dan laporan. Setiap entitas saling berhubungan sesuai kebutuhan proses bisnis yang berjalan pada PT IICG. Relasi antarentitas memungkinkan sistem menyimpan data secara terstruktur sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan konsisten. Dengan adanya rancangan basis data tersebut, proses pengelolaan data pendaftaran mitra, penyampaian informasi layanan, serta pembuatan laporan dapat dilakukan secara terintegrasi dalam satu sistem.

3.2.4 Logical Record Structure (LRS)

Logical Record Structure (LRS) digunakan untuk menggambarkan struktur logis data yang akan diimplementasikan pada basis data. LRS menunjukkan hubungan antar tabel beserta atribut yang digunakan dalam sistem.



Gambar 3. 4 Logical Record Structure



Rancangan LRS dibuat berdasarkan hasil transformasi dari Entity Relationship Diagram (ERD). Struktur ini berfungsi sebagai acuan dalam proses implementasi basis data sehingga hubungan antar tabel dapat diterapkan secara konsisten. Dengan adanya LRS, proses pengelolaan data menjadi lebih terorganisir dan mendukung integritas data yang tersimpan dalam sistem.

Tabel 3. Hasil Pengujian Fungsionalitas Black-Box Sistem Informasi

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Registrasi Mitra	Pengguna mengisi formulir pendaftaran dan mengirim data	Data pendaftaran tersimpan ke dalam database	Berhasil
2	Login Sistem	Pengguna memasukkan username dan password yang valid	Sistem menampilkan halaman dashboard sesuai hak akses	Berhasil
3	Pengelolaan Layanan	Admin menambah, mengubah, dan menghapus data layanan	Data layanan tersimpan dan diperbarui sesuai tindakan admin	Berhasil
4	Pengelolaan Regulasi	Admin mengelola dokumen regulasi	Data regulasi berhasil ditambahkan, diubah, atau dihapus	Berhasil
5	Pengelolaan Berita	Admin mempublikasikan berita baru	Informasi berita tampil pada halaman pengguna	Berhasil
6	Pengisian Kuesioner	Mitra mengisi dan mengirim jawaban kuesioner	Data jawaban tersimpan ke dalam database	Berhasil
7	Status Pendaftaran	Mitra melihat status pendaftaran	Status pendaftaran tampil sesuai hasil verifikasi admin	Berhasil
8	Verifikasi Pendaftaran	Admin melakukan verifikasi data pendaftaran	Status pendaftaran berhasil diperbarui	Berhasil
9	Halaman Kontak	Pengguna mengirim pesan melalui formulir kontak	Pesan tersimpan dan dapat dilihat oleh admin	Berhasil
10	Laporan Data Pendaftaran	Admin menampilkan dan mencetak laporan	Laporan data pendaftaran berhasil ditampilkan dan dicetak	Berhasil

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing pada seluruh fitur yang tersedia. Pada sisi administrator, pengujian dilakukan pada fitur login, dashboard, pengelolaan pendaftaran mitra, layanan, berita, regulasi, kuesioner, laporan, dan logout. Pada sisi pengguna, pengujian dilakukan pada fitur halaman utama, login, pendaftaran mitra, status pendaftaran, layanan, berita, regulasi, kuesioner, kontak, dan logout. Seluruh skenario pengujian menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

3.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh administrator maupun mitra. Sistem dikembangkan menggunakan Framework Laravel dan basis data MySQL sesuai kebutuhan yang telah dianalisis



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 4 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1108-1120

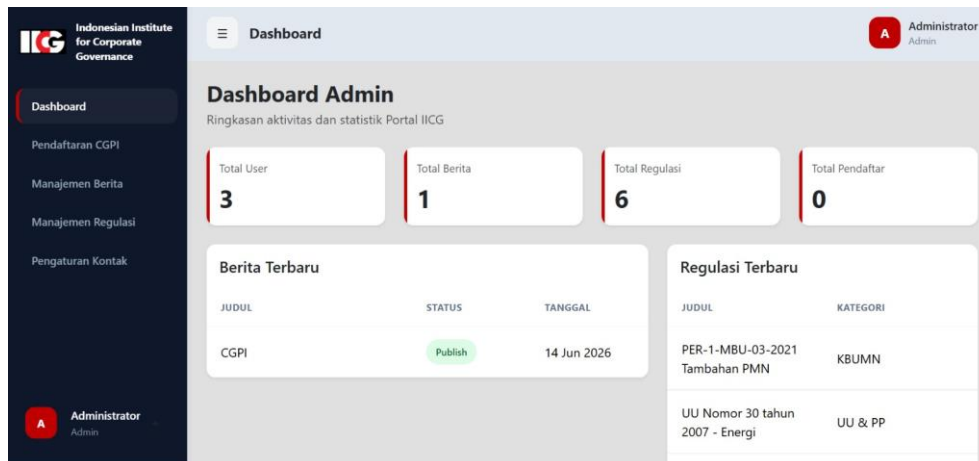
pada tahap sebelumnya. Implementasi dilakukan pada beberapa halaman utama yang mendukung seluruh proses bisnis PT IICG, mulai dari pendaftaran mitra hingga pengelolaan informasi layanan.

Halaman utama sistem menampilkan informasi mengenai PT IICG, layanan yang tersedia, berita terbaru, regulasi, serta akses menuju proses pendaftaran mitra. Halaman ini dirancang agar pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan mudah.



Gambar 3. 5 Halaman Utama

Setelah berhasil melakukan autentikasi, administrator dapat mengakses dashboard yang berisi ringkasan data pendaftaran mitra, layanan, berita, regulasi, kuesioner, serta laporan sistem. Dashboard dirancang untuk membantu administrator dalam memantau aktivitas sistem secara lebih efektif.



Gambar 3. 6 Dashboard Admin

Halaman pendaftaran mitra pada Gambar 7 merupakan fitur utama yang digunakan oleh calon mitra untuk melakukan registrasi secara daring. Formulir pendaftaran dirancang untuk mencatat identitas mitra, data perusahaan atau instansi, informasi kontak, serta dokumen pendukung yang diperlukan. Sistem melakukan validasi terhadap data yang dimasukkan sebelum menyimpan data ke dalam basis data. Dengan adanya fitur ini, proses pendaftaran menjadi lebih terstruktur dan tidak lagi bergantung pada pengiriman dokumen melalui email atau media komunikasi lainnya.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 4 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1108-1120

Formulir Konfirmasi Kepesertaan
Lengkapi data berikut untuk mengikuti Program CGPI

Informasi Perusahaan

Tanggal Pengisian: dd/mm/yyyy
Nama Perusahaan:
Bidang Usaha:

Penanggung Jawab

Nama Lengkap:
Jabatan:
Divisi:

Gambar 3. 7 Pendaftaran Mitra

Selain pendaftaran mitra, sistem juga menyediakan halaman status pendaftaran yang digunakan untuk memantau perkembangan proses verifikasi yang dilakukan oleh administrator. Melalui fitur ini, pengguna dapat mengetahui apakah pendaftaran masih dalam proses, diterima, atau memerlukan perbaikan dokumen. Fitur tersebut meningkatkan transparansi pelayanan karena pengguna dapat memperoleh informasi secara langsung tanpa harus menghubungi administrator.

Status Pendaftaran CGPI
Pantau status pendaftaran dan kelengkapan dokumen perusahaan Anda.

Data Perusahaan

Nama Perusahaan: Suka Maju
Bidang Usaha: kantor
Penanggung Jawab: Muhammad Rifai
Kontak: Rifai

Status Pendaftaran

Menunggu Verifikasi
Batas Upload Dokumen: 02 July 2026 03:18

Formulir Konfirmasi Kepesertaan
Download formulir untuk ditandatangani dan distempel perusahaan. [Download PDF](#)

Upload Dokumen

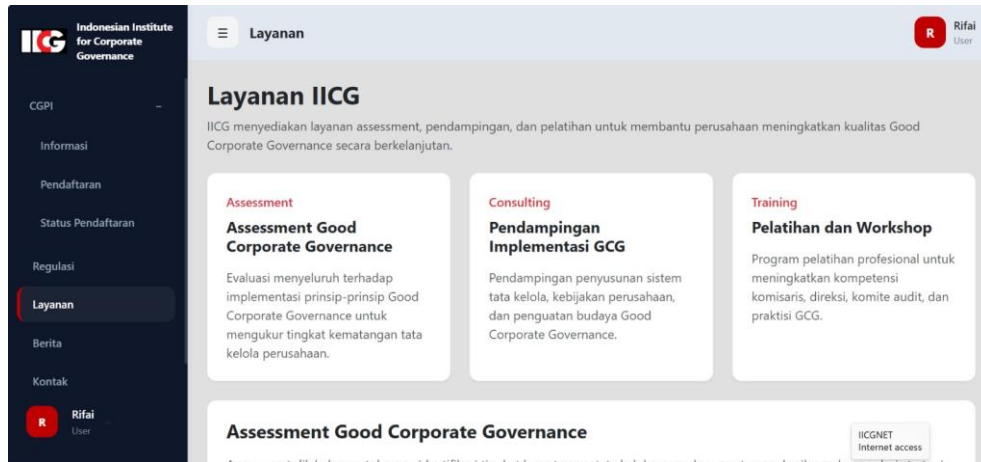
Formulir Bertanda Tangan:
Bukti Pembayaran:

Gambar 3. 8 Status Pendaftaran

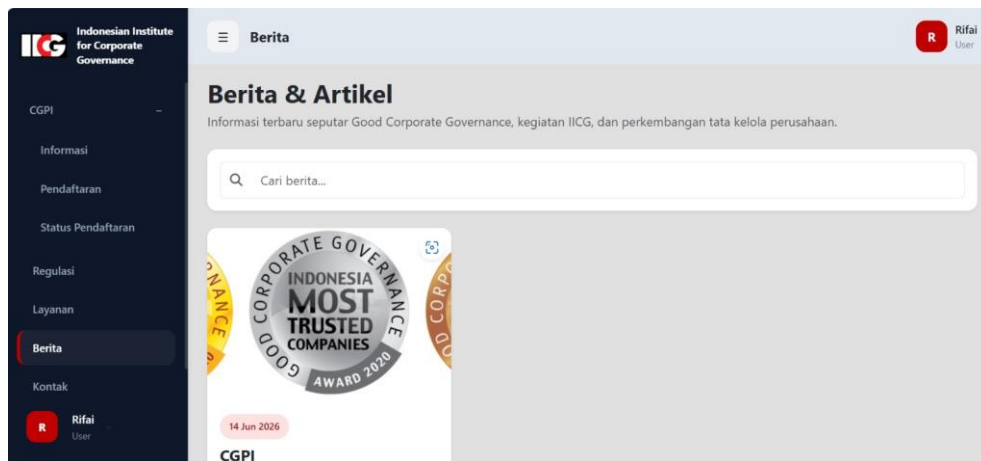
Sistem juga menyediakan halaman informasi layanan, berita, dan regulasi yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi kepada pengguna. Informasi layanan memuat berbagai layanan yang tersedia pada PT IICG, sedangkan berita digunakan untuk menyampaikan informasi terbaru terkait kegiatan dan program organisasi. Halaman regulasi menyediakan dokumen atau ketentuan yang dapat diakses oleh pengguna sebagai referensi dalam mengikuti layanan yang tersedia.



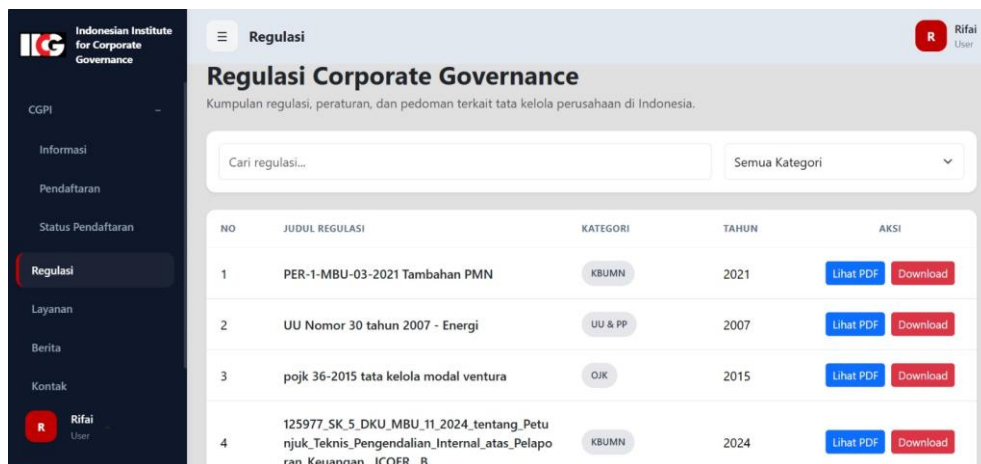
JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 4 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1108-1120



Gambar 3. 9 Layanan



Gambar 3. 10 Berita dan Artikel

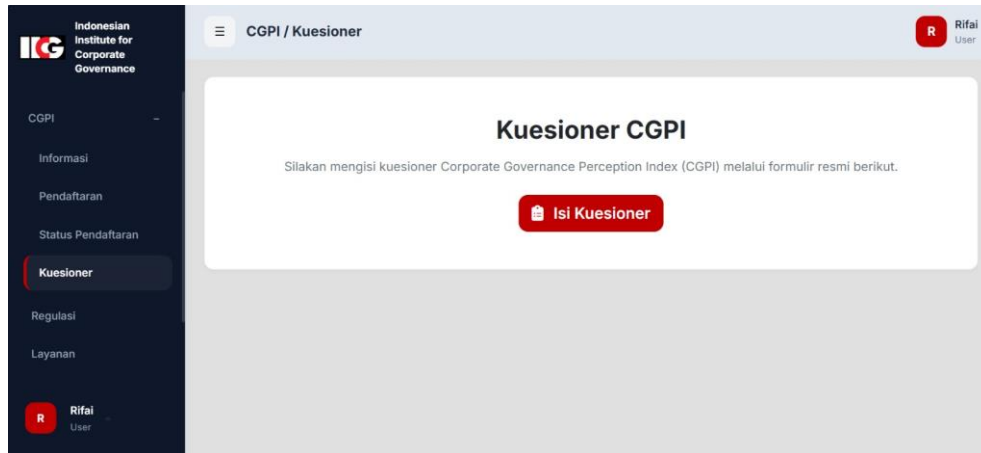


Gambar 3. 11 Regulasi

Untuk mendukung evaluasi layanan, sistem menyediakan halaman kuesioner yang dapat diisi oleh pengguna setelah menggunakan layanan yang tersedia. Data hasil kuesioner digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan PT IICG. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur kontak yang memungkinkan pengguna menyampaikan pertanyaan, saran, maupun keluhan kepada administrator secara langsung melalui sistem.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 4 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1108-1120



Gambar 3. 12 Kuesioner

Implementasi sistem dilakukan menggunakan perangkat keras berupa laptop dengan prosesor Intel Core i5, RAM 16 GB, dan SSD 512 GB. Perangkat lunak yang digunakan meliputi sistem operasi Windows 11, Framework Laravel, MySQL, dan web browser Google Chrome. Sistem dibangun berbasis web sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat yang memiliki koneksi internet tanpa memerlukan instalasi tambahan

Tabel 4. Hasil Pengujian

Pengguna	Jumlah Skenario	Fitur yang Diuji	Hasil
Administrator	9	Login, Dashboard, Pendaftaran Mitra, Layanan, Berita, Regulasi, Kuesioner, Laporan, dan Logout	Seluruh skenario sesuai
Mitra	10	Halaman Utama, Login, Pendaftaran Mitra, Status Pendaftaran, Layanan, Berita, Regulasi, Kuesioner, Kontak, dan Logout	Seluruh skenario sesuai

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan utama PT IICG dalam mengelola proses pendaftaran mitra dan penyampaian informasi layanan. Administrator dapat mengelola seluruh data melalui satu sistem yang terintegrasi, sedangkan pengguna memperoleh kemudahan dalam melakukan pendaftaran dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Integrasi berbagai fitur dalam satu platform membantu mengurangi penggunaan media komunikasi yang terpisah sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif dan terorganisasi.

Dibandingkan proses sebelumnya, sistem berbasis web memberikan beberapa peningkatan. Pertama, proses pendaftaran dapat dilakukan secara daring sehingga mempercepat pengumpulan dan pengelolaan data mitra. Kedua, fitur monitoring status pendaftaran meningkatkan transparansi karena pengguna dapat mengetahui perkembangan proses verifikasi secara langsung. Ketiga, informasi layanan, berita, dan regulasi dapat diakses kapan saja melalui sistem sehingga penyampaian informasi menjadi lebih efektif. Keempat, fitur kuesioner membantu organisasi memperoleh masukan dari pengguna untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses pelayanan, serta mendukung transformasi digital organisasi. Penggunaan metode Waterfall juga terbukti mampu menghasilkan sistem yang terstruktur melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian yang dilakukan secara sistematis.

Meskipun sistem telah memenuhi kebutuhan utama PT IICG, masih terdapat peluang pengembangan pada penelitian selanjutnya. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, dashboard analitik untuk memantau statistik



pendaftaran, integrasi tanda tangan digital pada dokumen, serta pengembangan aplikasi berbasis mobile agar layanan dapat diakses dengan lebih fleksibel oleh pengguna.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendaftaran Mitra dan Informasi Layanan Berbasis Web pada PT The Indonesian Institute for Corporate Governance (PT IICG) berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. Sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pendaftaran mitra, pengelolaan informasi layanan, berita, regulasi, kuesioner, kontak, serta monitoring status pendaftaran ke dalam satu platform berbasis web.

Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Sistem membantu administrator dalam mengelola data secara lebih terstruktur dan terpusat, serta memberikan kemudahan bagi mitra dalam melakukan pendaftaran dan memperoleh informasi layanan secara cepat dan transparan. Dengan demikian, sistem yang dibangun dapat mendukung peningkatan efektivitas pelayanan dan proses digitalisasi pada PT IICG.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penyusunan artikel ilmiah yang berjudul "*Perancangan Sistem Pendaftaran Mitra dan Informasi Layanan Berbasis Web pada PT The Indonesian Institute for Corporate Governance (PT IICG)*" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada PT The Indonesian Institute for Corporate Governance (PT IICG) yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta data yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengumpulan data, pengembangan sistem, hingga penyelesaian artikel ilmiah ini. Semoga penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sistem informasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- Anugrah, H., & Wibisono, I. S. 2025. Sistem Informasi Penjualan Tembakau Berbasis Web dengan Laravel: Implementasi Metode Waterfall dan Pengujian Black-Box. *Jurnal Algoritma*, 22(2): 215–223. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-2.2511>.
- ISO. 2023. *ISO/IEC 25010: Systems and Software Quality Requirements and Evaluation (SQuaRE)*. Geneva: International Organization for Standardization.
- Laravel. 2025. *Laravel Documentation Version 12.x*. Available at: Laravel Documentation
- Mahardika, F., Zulfan, A., & Suseno, A. T. 2023. Implementasi Metode Waterfall pada Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 2(2): 135–143. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i2.300>.
- Nuryamin, Y., Risyda, F., & Yulia, E. R. 2024. Sistem Informasi Penjualan Kue Berbasis Web pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Kue dan Snack Edelweis. *Jurnal Sistem Informasi*, 249–256.
- Oracle. 2025. *MySQL 8.4 Reference Manual*. Oracle Corporation.
- PHP Group. 2025. *PHP Manual*. The PHP Documentation Group.
- Pratama, I. P. A. E. 2021. *Konsep Dasar Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Qolbi, R. M. 2024. Analisis Pengembangan Sistem Informasi dengan Metode Waterfall. *Infomans: Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen*.
- Rahma, A. D., & Chotijah, U. 2024. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web dengan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama*, 8(1): 23–31. <https://doi.org/10.59697/jsik.v8i1.504>.
- Sari, D. P., & Pratama, A. 2021. Pemodelan Sistem Informasi Menggunakan UML untuk Perancangan Aplikasi Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 7(2): 101–110.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. 2024. *Systems Analysis and Design in a Changing World*. Boston: Cengage Learning.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 4 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1108-1120

- Sutabri, T. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- W3C. 2024. *Web Accessibility Initiative (WAI) Guidelines*. Available at: W3C Web Accessibility Initiative
- Wahyudi, T., & Faqih, H. 2021. Pengembangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Metode Waterfall. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 7(2): 120–129.